

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang diberikan kesempurnaan dan kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia diberikan akal untuk berpikir dan mempelajari makna serta hakikat kehidupan. Selain akal, manusia juga diberikan emosi. Emosi pada diri manusia terbagi menjadi emosi positif seperti senang, bahagia, suka cita dan emosi negatif seperti marah, kecewa, takut, sedih dan lain-lain. Emosi negatif cenderung menyebabkan efek yang negatif juga, salah satunya adalah munculnya dendam yang diakibatkan oleh perasaan marah dan kecewa pada seseorang. Balas dendam merupakan respon yang muncul karena perasaan tidak berdaya seseorang untuk menjaga atau melindungi harga diri-nya, tak jarang juga kasus-kasus balas dendam yang terjadi di masyarakat melibatkan orang yang dianggap memiliki ikatan emosional dengan pelaku.

Selain melalui kasus-kasus yang terjadi di masyarakat, tema balas dendam sering kali dihadirkan dalam sebuah narasi yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya berupa novel, film, serial drama, komik dan lain-lain. Terdapat banyak sekali komik yang menghadirkan kisah atau konflik mengenai balas dendam dalam narasinya, salah satu contohnya ialah komik Naruto. Komik Naruto mengangkat tema balas dendam yang diwujudkan kepada tokoh Uchiha Sasuke. Rasa dendam dan kebencian adalah perasaan yang tak dapat dihilangkan. Kondisi tersebut dapat meningkat ketika terjadi konflik baru.

Dalam narasi komik Naruto, diperlihatkan bagaimana dendam dan kebencian tersebut memberi pengaruh yang besar pada tokoh Uchiha Sasuke dan menimbulkan konflik bagi diri Sasuke dan berpengaruh pada narasi yang terjadi dalam komik Naruto. Sasuke yang awalnya mempunyai kehidupan yang menyenangkan, terlahir dalam garis keturunan (klan) yang terpadang, keluarga yang mempunyai kehidupan layak serta dihormati oleh klan nya. Suatu ketika, disaat Sasuke mulai bersekolah di akademi ninja, Sasuke mendapati seluruh klan-

nya tewas terbantai termasuk kedua orang tuanya, pembantaian tersebut dilakukan oleh kakaknya sendiri, Uchiha Itachi. Sejak saat itu kehidupan dan kepribadian Sasuke berubah. Rasa dendam dan benci menguasai pikiran dan hati Sasuke, ia menjadikan balas dendam sebagai tujuan hidup utamanya. Demi mencapai tujuannya tersebut, Sasuke memutuskan meninggalkan desa untuk mencari kekuatan agar mampu membalaskan dendamnya kepada Itachi. Setelah meninggalkan desa kehadiran Sasuke jarang diceritakan dalam narasi komik Naruto.

Memasuki alur cerita yang baru ketika Naruto dan kawan-kawannya bertambah usia, Sasuke kembali dimunculkan dengan perubahan visual serta penokohan yang semakin menunjukkan kesan antagonis. Sasuke sangat fokus pada tujuan untuk membalas dendam, dia melakukan berbagai cara agar bisa bertemu dan membunuh kakaknya. Namun setelah berhasil mencapai tujuan tersebut, ada fakta baru yang ia ketahui mengenai peristiwa pembantaian klan Uchiha, hal tersebut membuat Sasuke merasa sedih, menyesal, marah dan akhirnya memunculkan dendam yang baru. Sasuke mengubah tujuan hidupnya yaitu membalaskan dendam terhadap pihak-pihak yang menurutnya bertanggung jawab atas terjadinya pembantaian klan Uchiha. Penokohan Sasuke pun berubah semakin antagonis, ia bahkan sampai bergabung dengan Akatsuki yang merupakan organisasi penjahat, Sasuke pun dicap sebagai penjahat internasional.

Dendam dan kebencian yang ada dalam diri Sasuke membuatnya terjerumus dalam kegelapan dan juga menciptakan konflik bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain. Kompleksitas yang ada pada tokoh Uchiha Sasuke, dendam dan rasa benci yang tertanam kuat pada hati Sasuke. Selain dapat terlihat melalui narasi yang terdapat di dalam komik, perwujudan balas dendam dan juga perubahan-perubahan yang terjadi pada Sasuke akibat tujuan balas dendamnya tersebut juga terlihat melalui penggambaran kostum, wajah serta bahasa tubuh dari tokoh Uchiha Sasuke. Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini.

I.2 Identifikasi masalah

Melalui pemaparan yang ada di latar belakang tersebut , ditemukan beberapa permasalahan diantaranya :

- Perubahan yang terjadi pada Sasuke yang awalnya dipandang positif menjadi negatif .
- Dendam yang ada pada hati Sasuke menyebabkan ia berubah menjadi tokoh yang antagonis, selalu mengejar kekuatan dan selalu ingin membalaskan dendamnya dengan cara membunuh.
- Uchiha Sasuke termasuk tokoh yang mengalami konflik paling berat dibandingkan dengan tokoh lainnya termasuk Uzumaki Naruto yang merupakan tokoh utama dari komik Naruto, konflik yang terjadi pada tokoh Uchiha Sasuke berawal dari rasa dendam ia terhadap kakaknya.

I.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana perubahan visual yang terjadi pada kostum serta atribut tokoh Sasuke , penokohan Sasuke, pengaruh dendam pada tokoh Sasuke ?

I.4 Batasan masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- Objek kajian dari penelitian ini dibatasi hanya pada tokoh, penokohan, konflik, visualisasi, atribut dari tokoh Uchiha Sasuke yang terdapat pada narasi komik Naruto.
- Penelitian ini membatasi hanya pada bab dan halaman saat Sasuke muncul dan mengalami konflik yang berat, perubahan karakter, serta perubahan visual.

I.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mencapai tujuan untuk:

- Meneliti perubahan visual pada kostum Sasuke, penokohan Sasuke serta perubahannya, atribut, perubahan watak yang pada tokoh Sasuke dan juga perwujudan rasa dendam serta amarah dari Sasuke.

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

- Hasil dari penelitian bisa menjadi rujukan untuk membuat tokoh antagonis dalam sebuah komik, mulai dari menentukan identitasnya serta mengembangkan cerita yang akan terjadi pada tokoh tersebut.
- Analisis visual dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademis dan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.
- Teori-teori dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para akademis untuk melakukan penelitian yang serupa.
- Memberikan pengetahuan mengenai nilai dendam yang di representasikan pada tokoh Uchiha Sasuke, agar bisa dijadikan pembelajaran bahwa menyimpan dendam dan balas dendam itu bukan hal yang baik dan cenderung merugikan diri sendiri serta hanya akan menimbulkan penyesalan.

I.7 Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian

Sudah banyak jurnal dan penelitian mengenai komik dan tokoh-tokoh didalam komik yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang menganalisis berbagai elemen dan unsur intrinsik ataupun ekstrinsik dalam sebuah komik.

Namun dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian mengenai:

- *Analisis Tokoh dan Penokohan Uchiha Itachi dalam Komik Naruto karya Masashi Kishimoto.* Penelitian ini mengkaji mengenai penokohan Uchiha Itachi dalam komik Naruto yang awalnya dipandang sebagai tokoh antagonis karena melakukan pembantaian terhadap klan-nya, namun setelah mengetahui alasan sebenarnya bahwa tindakan tersebut dilakukan atas sebuah perintah dari petinggi desa untuk menghentikan kudeta yang akan dilakukan oleh klan Uchiha yang dianggap akan

menyebabkan perang saudara dan menimbulkan kehancuran bagi desa. Persepsi mengenai penokohan Itachi berubah, dan ia dianggap sebagai tokoh protagonis yang memiliki rasa patriotisme yang tinggi, serta dianggap sebagai pahlawan dibalik bayangan yang telah melindungi desa dari kehancuran. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan teori analisis struktural Nurgiyantoro dan metode analisis deskriptif.

- (Kasmana, 2018) *Visualitas Karakter Utama dan Gramatika Visual Horor Sunda dalam komik Ririwa Nu Mawa Pati, Opat Madhab Setan dan Kawin ka Kunti*. Penelitian ini mengkaji mengenai visualitas karakter utama pada tiga komik sunda yang dipilih, yang meliputi aspek visual peran, karakterisasi arketip beserta gramatikal nya. Penulis meneliti perwujudan dari karakter utama beserta atributnya yang tersemat pada tokoh tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai visualitas tokoh komik-komik sunda khususnya pada tiga komik yang terpilih, juga memberi pengetahuan mengenai makhluk-makhluk halus yang ada di daerah sunda secara lebih mendalam

Posisi penelitian ini dibandingkan dua penelitian diatas, terletak pada cara menganalisisnya karena beberapa penelitian diatas merupakan penelitian dari mahasiswa fakultas sastra serta psikologi jadi tidak menganalisis lebih jauh mengenai visualisasi yang dihadirkan dalam panel-panel komik yang ada. Adapun penelitian mengenai visualitas karakter yang digunakan sebagai referensi penelitian ini untuk menjadi gambaran bagaimana cara menganalisisnya. Akan tetapi penelitian tersebut mencakup beberapa tokoh dan beberapa komik dan merupakan komik. Penelitian ini hanya terfokus pada satu tokoh saja, yaitu tokoh Uchiha Sasuke dalam komik Naruto.

I.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Creswell (2013) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah sebuah metode yang menggunakan analisis tekstual dan gambar serta interpretasi tema-tema dan pola-pola yang dapat

berkembang secara dinamis, pertanyaannya bersifat terbuka, data-data yang dikumpulkan bisa dalam bentuk wawancara, observasi, data dokumentasi maupun data audio visual (h. 24). Metode ini dipilih penulis karena sesuai dengan objek yang akan dikaji lebih banyak berupa gambar dan tekstual. Analisis fisiognomi yang digunakan untuk menganalisis wajah dari tokoh Uchiha Sasuke. Fisiognomi adalah ilmu membaca wajah yang memungkinkan untuk menilai karakter atau watak seseorang melalui wajahnya. Aristoteles, Homer, Hipocrtus, Ibnu Sina dan Ibnu Rusdi adalah tokoh-tokoh dunia yang mempelajari ilmu fisiognomi secara mendalam (Chomaira, 2018, h.9).

1.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk melengkapi penelitian ini adalah Observasi dan studi pustaka. Hikmat (2011) menjelaskan bahwa teknik observasi ilmiah adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi (h.73). Sementara itu penjelasan mengenai studi pustaka menurut Zed (2008) ialah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian (h.3). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada komik Naruto dengan cara membaca kembali volume atau bab pada komik Naruto, terutama pada kemunculan tokoh Uchiha Sasuke saat ia mengalami perubahan-perubahan baik secara penokohan atau visualisasi. Penerapan teknik studi pustaka dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk mencari buku serta referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain sumber buku dari perpustakaan, penulis juga mencari Jurnal-jurnal penelitian serupa yang sudah dilakukan oleh para penulis sebelumnya.

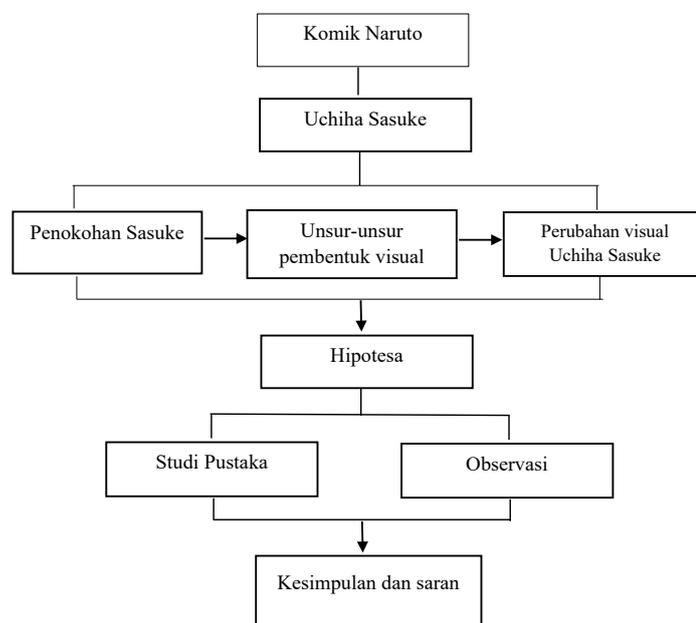
1.8.2 Metode Analisis Deskriptif

Dalam operasionalnya, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Winartha (2006) menjelaskan bahwa metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan serta meringkas berbagai situasi dan kondisi dari

berbagai data yang telah dikumpulkan yang dapat berupa hasil wawancara atau hasil pengamatan mengenai masalah yang sedang diteliti (h.155). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana penokohan Sasuke, pengaruh dendam dan kebencian bagi perubahan wataknya, unsur-unsur pembentuk visual tokoh, juga bagaimana keterkaitan antara perubahan watak Sasuke dengan unsur serta perubahan visualnya. Setelah hipotesa ditemukan, data-data tersebut kemudian dianalisis dengan beberapa teori yang menunjang seperti fisiognomi, bahasa non verbal. Analisis fisiognomi yang digunakan untuk menganalisis wajah dari tokoh Uchiha Sasuke. Fisiognomi adalah ilmu membaca wajah yang memungkinkan untuk menilai karakter atau watak seseorang melalui wajahnya (Chomaira, 2018, h.9). Untuk penokohan Sasuke akan dianalisis dengan melihat pada aspek bahasa non verbal yang diperlihatkan oleh tokoh Sasuke yang meliputi ekspresi, gestur, serta postur.

I.9 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar: I.1 kerangka penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

I.10 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulisan disusun secara sistematis dalam lima bab yang disusun secara berurutan. Berikut ini adalah sistematika penulisannya :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang peneliti deskripsikan dari hal yang umum hingga yang lebih spesifik dan merujuk pada objek penelitian, dilanjutkan dengan indentifikasi masalah yang didapat dari latar belakang, rumusan masalah berdasarkan hasil indentifikasi, pembatasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian ini, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan posisi penelitian ini, pemilihan metode, serta teori analisis yang akan digunakan, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan gambaran kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN NARASI, KOMIK, MANGA, KOMIK NARUTO, MASASHI KISHIMOTO, ANALISIS DESKRIPTIF DAN TEORI PENDUKUNG.**

Bab ini menguraikan tinjauan mengenai narasi, komik, manga, komik Naruto serta latar belakang Masashi Kishimoto selaku *mangaka*-nya, metode analisis deskriptif, serta teori-teori pendukung yang digunakan untuk analisis seperti: teori kepribadian, fisiognomi, dan bahasa non verbal yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian.

- **BAB III TOKOH UCHIHA SASUKE DALAM KOMIK NARUTO**

Bab ini menguraikan data-data dari objek penelitian yang didapatkan dari hasil observasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu tokoh Uchiha Sasuke. Yang berisi mengenai profil, latar belakang, dan dinamika tokoh Uchiha Sasuke di dalam komik Naruto.

- **BAB IV ANALISIS PENOKOHAN DAN VISUALISASI UCHIHA SASUKE DALAM KOMIK NARUTO**

Bab ini berisi analisis mengenai penokohan Uchiha Sasuke beserta analisis visualnya yang dibedah secara deskriptif dengan teori fisiognomi dan bahasa *non verbal* yang meliputi ekspresi, gestur, dan postur.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, beserta saran penulis terkait penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.